



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 529/Kpts/SR.120/9/2006

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KAKAO KLON KW 48  
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL DENGAN NAMA ICCRI 04

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Kakao lindak, varietas/klon unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Kakao lindak varietas/klon ICCRI 04 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas/klon lainnya dalam hal produktivitas per Ha, rendemen, kadar lemak, tahan terhadap hama *Helopeltis*, dan tahan terhadap penyakit busuk buah (*Phytophthora palmivora*);
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas Kakao lindak varietas/klon ICCRI 04 sebagai varietas/klon unggul.

Mengingat

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor: 02 /BBN-II/2 /2006 tanggal 20 Februari 2006;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor. 04/BBN-II/2/2006 tanggal 27 Februari 2006.

MEMUTUSKAN,

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas varietas/klon Kakao ICCRI 04 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas/klon Kakao ICCRI 04 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 25 September 2006



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia di Jember.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 529/Kpts/SR.120/9/2006  
 Tanggal : 25 September 2006

### DESKRIPSI KAKAO KLON ICCRI 04

Asal	:	ICS 60 x Sca 12
Habitus tajuk	:	Sedang, merata, kokoh
Laju pertumbuhan	:	Sedang
Daun	:	
- Bentuk daun	:	Obovate
- Warna daun	:	Daun muda berwarna merah Daun tua berwarna hijau tua
Bunga	:	Warna tangkai bunga hijau
Penyerbukan	:	Menyerbuk silang secara umum ( <i>general cross-compatible</i> ), dan mampu menyerbuk sendiri ( <i>self-compatible</i> ).
Buah	:	
- Bentuk	:	Bentuk elip
- Panjang (cm)	:	19,25 ± 0,70
- Lebar (cm)	:	10,07 ± 0,30
- Warna	:	Muda hijau
	:	Masak kuning kehijauan
- Tebal kulit (mm)	:	19,31 ± 0,54
- Jumlah/phn	:	43,70 ± 0,30
- Nilai buah	:	22,30 ± 0,60
Biji	:	
- Bentuk	:	Oblong
- Berat 1 biji kering (g)	:	1,27 ± 0,01
- Rendemen biji (%)	:	36,18 ± 0,70
- Kadar kulit ari (%)	:	11,04 ± 0,46
- Kadar lemak biji (%)	:	55,07 ± 0,22
- Jumlah biji/ tongkol	:	39,79 ± 0,30
Produksi	:	2,06 ± 0,05 kg/phn atau 2.266 kg/ha/tahun
Ketahanan	:	Tahan terhadap hama <i>Helopeltis sp.</i> , dan penyakit busuk buah ( <i>Phytophthora palmivora</i> ).
Kesesuaian wilayah pengembangan	:	Tipe iklim A, B, dan C (Schmidt & Ferguson); tipe tanah Alfisol, Ultisol, Inceptisol; ketinggian tempat 0-600 m dpl, disarankan pada Kelas Kesesuaian Lahan S1 dan S2, khususnya di daerah Jawa Timur.
Pemulia	:	Dedy Suhendi, Surip Mawardi, Arief Iswanto Hendro Winarno, Agung Wahyu Susilo, Soenaryo, Soedarsono, Suhartoyo, Muhadjir, Rubiyo, Sikusno, Suseno, Purmiati Astuti Ningsih.

\* Populasi 1.100 pohon/ha

